

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Rizky Adhitya Nugraha

Universitas Andalas

Email : rizkyadhityan7@gmail.com

Mohammad Fany Alfarisi

Universitas Andalas

Email : mfany@eb.unand.ac.id

ABSTRACT

This research is conducted to know the effect of profitability, Leverage, liquidity and size of the company against the value of companies in manufacturing companies Listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014 – 2018. To determine the samples in this study use the Purposive sampling criteria on the IDX-listed manufacturing companies. The type of data used in this study is secondary data, the company's annual report. In the software research used is Eviews software.

This research shows results, where profitability has a positive and significant influence on the value of the company. Leverage has a positive and significant influence on the company's value. Liquidity has a positive and insignificant influence on the value of the company. The company's size has a negative and insignificant influence on the company's value.

Keywords: Profitability, Leverage, Liquidity, Company Size

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan.

Dalam penelitian software yang digunakan yaitu software Eviews. Penelitian ini menunjukkan hasil, dimana profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Perubahan dalam dunia bisnis ini menuntut perusahaan untuk menerapkan fungsi keuangan dalam setiap kegiatan perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai. Setiap perusahaan yang berdiri tentu memiliki tujuan yang jelas. Tujuan pertama yaitu perusahaan dituntut untuk memaksimalkan setiap laba yang sebesar-besarnya. Tujuan kedua yaitu perusahaan dituntut untuk memakmurkan para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Tujuan ketiga yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang mana dapat menggambarkan keadaan dari perusahaan. Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah mengoptimalkan nilai perusahaan, Wahyudi dan Pawestri (2006). Perusahaan-perusahaan yang *listing* atau sudah *go public* akan lebih cenderung memiliki tujuan selalu meningkatkan nilai perusahaan dengan harapan dapat menarik perhatian investor. Investor dapat memanfaatkan penilaian dari nilai perusahaan sebagai dasar dalam penilaian kinerja perusahaan, dengan maksud nilai perusahaan memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mencerminkan kinerja perusahaan agar calon investor dan investor memiliki pandangan baik kepada pihak perusahaan, dan begitupula sebaliknya. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan, yang membuat investor dan calon investor memiliki rasa percaya kepada perusahaan dan akan berdampak baik kepada kemakmuran para memegang saham atau pemilik perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dan memiliki kondisi yang baik tentu akan menarik para calon investor dalam menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut.

Variabel profitabilitas merupakan salah satu rasio yang mempengaruhi nilai perusahaan. rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri yang terdapat pada perusahaan. Profitabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam semua sisi aspek bisnis yang ada di perusahaan karena profitabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien serta mencerminkan kinerja perusahaan. Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuan. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah bagian dari tujuan utama. Tujuan investor dalam menginvestasikan modalnya ke perusahaan yakni untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba maka semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh investor sehingga akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham atau pemilik perusahaan.

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan menjaminkan aset yang dimiliki perusahaan. Diharapkan penggunaan hutang yang dilakukan perusahaan akan berdampak respon positif dari pihak eksternal. Jadi hutang adalah suatu signal positif dengan tujuan

meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Hanafi, 2011). Peran dari *leverage* sangat penting bagi mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang lebih tinggi sehingga akan berhubungan positif dengan kesejahteraan para pemegang saham atau pemilik perusahaan, dan dengan semakin sejahteranya para pemegang saham maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.

Bukan hanya variabel profitabilitas, *leverage* dan likuiditas yang menjadi faktor yang berpengaruh dalam menilai suatu perusahaan, namun variabel ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi dari nilai perusahaan itu sendiri. Variabel ukuran perusahaan adalah salah satu tolak ukur dalam mengukur nilai perusahaan yang dapat dilihat dari sisi seberapa besar *equity* (modal), *sales* (penjualan) dan aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala atau ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki total aset yang besar karena perusahaan tersebut biasanya sudah banyak melakukan ekspansi dan mencapai tahap kedewasaan dimana arus kas perusahaan dalam kondisi yang baik untuk jangka waktu yang relatif lama. Ukuran perusahaan yang besarpun akan terlihat lebih stabil dan mampu dalam menghasilkan keuntungan atau laba karena memiliki total aset yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset yang kecil, Setiadewi dan Purbawangsa (2014).

Dalam penelitian ini, industri manufaktur dipilih untuk menjadi sampel penelitian karena industri ini bergerak disektor riil yang dimana ada berbagai macam jenis usaha yang terdapat didalam sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor barang konsumsi. Perusahaan manufaktur ini memiliki karakteristik yakni ia mengolah dari bahan baku menjadi barang jadi dengan tahapan proses produksi atau pengolahan. Dan jumlah perusahaan atau emiten yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, perusahaan pada sektor manufaktur lebih banyak dibandingkan jumlah perusahaan atau emiten pada jenis perusahaan lainnya

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan melukiskan dalam tesis yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018”.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Perusahaan dalam setiap aktivitasnya, dimana setiap tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan tentu merupakan bagian peran dari manajer keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan yaitu bagaimana untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga akan berdampak kepada peningkatan kemakmuran bagi para pemegang saham, Wahyudi dan

Pawestri (2006). Nilai perusahaan dapat diukur melalui dari nilai harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan dipasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan yang sebenarnya atau riil. Dikatakan secara riil karena harga saham di pasar yang terbentuk disebabkan adanya pertemuan titik permintaan dan titik penawaran harga secara riil sehingga terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para investor dan para emiten atau sering disebut dengan ekuilibrium pasar, Harmono (2014). Nilai perusahaan sendiri merupakan sangat penting bagi perusahaan itu sendiri karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan berdampak kepada tingginya kemakmuran pemegang saham.

Profitabilitas

Menurut Mardiyati *et al* (2012), *Return On Asset* (ROA) yakni rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memanfaatkan keseluruhan jumlah aset yang dimiliki perusahaan dalam setiap aktivitas operasionalnya sehingga dapat menghasilkan laba. Semakin baik rasio *Return On Asset* (ROA) maka semakin baik pula kondisi perusahaan, begitupula sebaliknya. Semakin buruk rasio ROA maka semakin buruk pula kondisi perusahaan dan akan berdampak kepada nilai perusahaan dan para pemegang saham.

Leverage

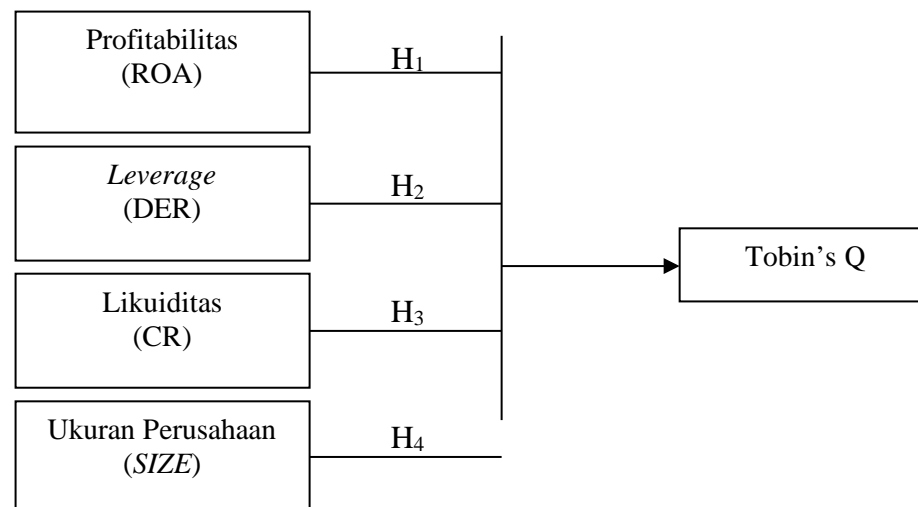
Menurut Agnes (2004), *Leverage* menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio yang menunjukkan seberapa besar atau banyak aset yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan bagaimana suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek keuangannya kepada pihak ketiga sesuai pada waktu jatuh tempo yang telah disepakati. Menurut Brigham dan Houston (2006) bahwa jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, maka perusahaan akan membayar hutang-hutang dengan secara lebih lambat dari pihak asing.

Ukuran Perusahaan

Menurut Sujianto (2001), ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digambarkan kepada seberapa besar ataupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat digambarkan kepada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total dari aset perusahaan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *hypothesis testing*. Sekaran (2013), *hypothesis testing* yakni suatu penelitian yang sudah ada kejelasan dan gambarannya, pengujian hypothesis ini ditujukan untuk lebih menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang dapat mempengaruhi (variabel independen). Tujuan penelitian ini untuk melakukan pengujian *hypothesis*. Populasi lebih mengacu kepada keseluruhan kelompok orang, atau hal minat yang ingin dijadikan objek penelitian investigasi untuk diteliti oleh peneliti (Sekaran, 2013). Pemilihan sampel penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*, yakni pemilihan sampelnya berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria-kriteria diatas didapatkan sampel penelitian sebanyak 38 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang dimana termasuk dalam sampel selama periode 2014 - 2018. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini metode studi kepustakaan dan metode observasi.

Dalam penelitian software yang digunakan yaitu software Eviews. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, model regresi data panel (*pooled data*) dan menggunakan metode estimasi model regresi data panel, yakni berupa *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effects Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Dan metode pemilihan model pada penelitian ini baik berupa Uji Chow (*Chow test*, Uji Hausman dan Uji *Lagrange Multiplier*. Sedangkan untuk uji hipotesis yakni Uji Koefisien Determinasi (R²), Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F), Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian hipotesis pertama (H1) yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. nilai t hitung variabel independen profitabilitas (ROA) lebih besar dari nilai t tabel ($5,607709 > 1,973$) dan nilai signifikansinya berada dibawah 0,05 yakni 0,00000 ($0,00000 < 0,05$). Nilai positif pada profitabilitas mengindikasikan bahwa peningkatan nilai profitabilitas akan menyebabkan kenaikan terhadap nilai perusahaan dan begitu pula sebaliknya. Pada dasarnya profitabilitas yakni seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap kegiatan yang dilakukan pada periode akuntansi tertentu. Rasio ini menjadi tolak ukur dalam menilai seberapa efektifnya manajemen dalam menciptakan keuntungan (*return*) bagi perusahaan.

Pengaruh Leverage Ratio Terhadap Nilai perusahaan

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah *leverage*, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung *leverage* (DER) lebih besar dari nilai t tabel ($3,629300 > 1,973$) dan nilai signifikansinya berada dibawah 0,05 ($0,0004 < 0,05$). Arah positif tersebut memiliki arti bahwa dengan semakin tingginya *leverage* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *leverage* yang tinggi akan berdampak kepada nilai perusahaan yang tinggi pula. Signifikannya pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya komposisi hutang yang dimiliki perusahaan akan menjadi perhatian para investor, karena investor akan melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana pihak eksternal tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan

Variabel ketiga dalam penelitian ini adalah likuiditas, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung likuiditas lebih kecil dari nilai t tabel ($0,084395 < 1,973$) dan nilai signifikansinya berada diatas 0,05 ($0,9329 > 0,05$). Hal ini dikarenakan dengan semakin tingginya tingkat likuiditas perusahaan, maka akan menurunkan nilai perusahaan, karena pada perusahaan tersebut terdapat aset atau kas yang menganggur atau tidak digunakan yang tidak dimanfaatkan oleh pihak manajemen perusahaan secara maksimal dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel terakhir adalah ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Size, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung ukuran perusahaan (Size) lebih besar dari nilai t tabel ($-0,550531 > 1,973$) dan nilai signifikansinya berada diatas 0,05 ($0,5828 > 0,05$). Hal ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin bahwa nilai perusahaan tersebut akan tinggi, karena perusahaan yang besar belum berani mengambil langkah baru untuk melakukan investasi baru terkait dengan pengembangan saham atau ekspansi sebelum kewajiban-kewajiban yang dimiliki perusahaan tersebut terlunasi.

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 38 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder tahun 2014-2018 yang didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian variabel profitabilitas dan variabel *leverage* menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian variabel likuiditas menunjukkan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian variabel ukuran perusahaan menunjukkan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan pada objek yang dipilih, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui dan saran yang dapat diungkapkan antara lain : objek penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada industri manufaktur pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat batasan waktu dan biaya dalam pengolahan data pada formula masing-masing variabel yang menjadi sampel perusahaan. Sulitnya peneliti dalam mendapatkan data dan pengembangan penelitian yang hanya dapat diperoleh dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website BEI, menjadikan sampel penelitian ini relatif sedikit.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya profitabilitas, *leverage*,

likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, maka disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel independen lainnya serta bisa menggunakan variabel moderating yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

REFERENSI :

Agnes, S. (2004). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Brigham, E.F. & Ehrhardt, M.C. (2005). *Financial Management Theory And Practice Eleventh Edition*, South Western Cengage Learning, Ohio.

_____. (2006). *Financial Management Theory And Practice Eleventh Edition*, South Western Cengage Learning, Ohio

Brigham, Eugene F & Louis C. Gapenski. (2006). *Intermediate Financial Management*. Orlando: Dryden Press Inc.

Brigham & Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi V. Jakarta: Salemba Empat.

Hanafi, M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Edisi ketiga. BPFE, Yogyakarta.

Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*, Edisi Pertama, Bumi Aksara, Jakarta

Mardiyati, U., A, Gatot N., & Putri, R., (2012). Pengaruh kebijakan dividend, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2005–2010, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, ume 3 (1): 1 – 17.

Setiadewi, K, A, & I.B.A & Purbawangsa. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.

Sujianto, A.E. (2001). Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi struktur keuangan pada perusahaan manufaktur yang go publik di bursa efek jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2, 2.

Sekaran, U, & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.

Wahyudi, U., & H. P. Pawestri. (2006). Implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*. 9 Padang: 1-25